



## Implementasi Layanan dan Pengelolaan Laboratorium Terpadu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Se-Jawa Tengah dalam Upaya Meningkatkan Income Generating

Rohmawati<sup>1</sup>, Tri Astuti<sup>2</sup>, Januarto Partono<sup>3</sup>, Wawan Sugiyo Pranoto<sup>4</sup>

<sup>1\*</sup> Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang, Indonesia;

<sup>2</sup> Department of Education Science, Universitas Negeri Semarang, Indonesia;

<sup>3</sup> Faculty of Language and Art, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>4</sup> Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v3i1.54081

### Info Artikel

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima, 5 Maret 2022  
Disetujui, 10 Maret 2022  
Dipublikasikan, 30 April 2022

#### *Keywords:*

*Layanan, Pengelolaan, Laboratorium Terpadu, Income Generating*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi layanan dan pengelolaan laboratorium terpadu di FE dan FEB PTN se-Jawa Tengah dalam upaya meningkatkan income generating. Lokasi penelitian di 6 Fakultas Ekonomi dan atau Bisnis Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Se-Jawa Tengah. Data dikumpulkan dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan induktif analisis untuk mengetahui layanan dan pengelolaan Laboratorium Terpadu dan kendala-kendala yang dialami dalam meningkatkan income generating dari layanan laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran keberadaan laboratorium, layanan dan pengelolaan sudah berjalan dengan baik, SOP laboratorium sudah tersusun sesuai prosedur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari keenam Perguruan Tinggi Negeri belum ada satupun yang dikelola secara terpadu di Fakultas. FEB UNDIP, FEB UNSOED dan FEB UNS laboratorium terpadu dikelola di UPT Laboratorium Terpadu, sedangkan FE UNNES, FE UNTIDAR, FE UIN Walisongo belum memiliki Laboratorium terpadu. Kendala tinggi rendahnya Income Generating dikarenakan nilai jual laboratorium ilmu ekonomi masih sulit. Faktor yang mempengaruhi diantaranya sumber daya manusia (Laboran) yang masih relatif terbatas.

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of integrated laboratory services and management in FE and FEB PTNs throughout Central Java in an effort to increase income generating. Research locations in 6 Faculties of Economics and or Business State Universities (PTN) in Central Java. Data were collected by observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data is then analyzed using inductive analysis to find out the services and management of the Integrated Laboratory and the constraints experienced in increasing income generating from laboratory services. The results showed that the description of the existence of the laboratory, services and management had gone well, laboratory SOPs had been arranged according to procedures. There is not one Faculty of Economics and Business from the six State Universities that is managed in an integrated manner at the Faculty. FEB UNDIP, FEB UNSOED and FEB UNS integrated laboratories are managed at UPT Integrated Laboratories, while FE UNNES, FE UNTIDAR, FE UIN Walisongo do not yet have an integrated laboratory. The constraint of high and low Income Generating is because the selling value of economic science laboratories is still difficult. The influencing factors include human resources (labor) which are still relatively limited.*

© 2022 Universitas Negeri Semarang

\*Alamat korespondensi:

FE UNNES Gedung L lantai 1  
E-mail: rohma@mail.unnes.ac.id

P-ISSN 2723-4495

E-ISSN 2723-4487

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai termasuk laboratorium. Proses pendidikan yang didukung oleh sarana dan prasarana laboratorium yang memadai akan menghasilkan luaran tri dharma perguruan tinggi yang profesional, baik untuk mahasiswa maupun dosen. Laboratorium selain untuk kegiatan pendidikan, juga kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik internal, maupun eksternal. Laboratorium merupakan tempat di mana studi eksperimental dengan berbagai peralatan dan perangkat, dan analisis serta pengamatan dilakukan.

Laboratorium adalah instalasi atau lembaga yang melaksanakan pengujian. Laboratorium juga merupakan tempat riset ilmiah, eksperimen, pengukuran ataupun pelatihan ilmiah dilakukan. Oleh karena itu, laboratorium memiliki fungsi: 1) Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam, 2) Mengembangkan keterampilan motorik mahasiswa, mereka akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran, 3) Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari sesuatu objek dalam lingkungan alam dan sosial, 4) Memupuk rasa ingin tahu mahasiswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuan, dan 5) Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya.

Hal ini sejalan dengan Sistem Pendidikan Nasional (2003) yang menitikberatkan peran pendidik untuk melakukan peran penting dalam membuat pembelajaran yang bermakna, menarik, kreatif, dinamis, dan interaktif. Selain fungsi di atas, sebagai sumber belajar laboratorium juga memiliki peran penting yang bermanfaat dalam pencapaian tiga tujuan pembelajaran yaitu: Pertama, Keterampilan kognitif, misalnya melatih agar teori dapat dimengerti dan agar teori dapat diterapkan pada keadaan problem nyata. Kedua, Keterampilan

afektif, misalnya belajar bekerja sama, belajar menghargai bidangnya dan belajar merencanakan kegiatan secara mandiri. Ketiga, Keterampilan psikomotorik, misalnya belajar memasang peralatan sehingga betul-betul berjalan, dan berjalan memakai peralatan dan instrumen tertentu.

Praktik di laboratorium akan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam mengamati suatu proses, mahasiswa dapat meyakini hasilnya, karena mereka secara langsung mengamati, mendengarkan, meraba, dan melihat. Mahasiswa akan mempunyai kemampuan dalam keterampilan mengelola alat, mengadakan percobaan, membuat kesimpulan, menulis laporan, dan mampu berfikir analisis. Adanya praktik di laboratorium lebih cenderung menyerupai obyek yang nyata di alam sekitarnya, akan memupuk dan mengembangkan sikap berfikir ilmiah, sikap inovatif dan saling bekerja sama. Laboratorium akan membangkitkan minat ingin tahu, memperkaya pengalaman keterampilan kerja dan pengalaman berfikir ilmiah.

Berdasarkan pemikiran di atas, pada kenyataannya laboratorium bidang ekonomi di Fakultas Ekonomi UNNES khususnya dan Fakultas Ekonomi dan atau Bisnis di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Jawa Tengah, belum sepenuhnya dikelola secara baik dan terintegrasi. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk meneliti pelaksanaan layanan dan pengelolaan Laboratorium Terpadu di FE dan FEB PTN se-Jawa Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi layanan dan pengelolaan laboratorium terpadu di FE dan FEB PTN se-Jawa Tengah dalam upaya meningkatkan income generating.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di 6 (enam) Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN se-Jawa Tengah, yaitu UNNES, UNDIP, UNS, UNSOED, UNTIDAR dan UIN Walisongo Semarang. Data dikumpulkan dengan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis mengguna-

kan induktif analisis berdasarkan Hatch (2002) meliputi 5 langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data yang ada yaitu data *reduction, coding, data classification, data tabulation, data description and interpretation*.

### **Pengembangan Laboratorium di FEB UNDIP Semarang**

Untuk mendukung dan memperlancar proses belajar mengajar mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro disediakan beberapa Laboratorium, antara lain: *Laboratorium Akuntansi, Laboratorium Bahasa Inggris, Laboratorium Perkantoran, Laboratorium Manajemen, Laboratorium Perpajakan, Laboratorium Perbankan Syariah, galeri investasi dan BI Corner*

Laboratorium edukasi pasar modal di lingkungan masyarakat dan mahasiswa melalui penyediaan data real time, laporan riset, berita, prospektus, laporan keuangan dan bentuk publikasi lainnya. Fasilitas bantuan dari Bank Indonesia berupa perpustakaan untuk sarana pojok baca agar mahasiswa dapat mengakses dan memperoleh informasi terkini yang berkualitas di bidang ekonomi dan keuangan melalui koleksi pustaka yang lengkap.

Pengelolaan laboratorium terpadu, ada di tingkat Universitas, adapun sekilas tentang sistem informasi laboratorium terpadu yang ada di UNS sebagai berikut: sistem informasi laboratorium terpadu dikelola oleh Kepala UPT. Struktur organisasi meliputi Kepala laboratorium, unsur dibawahnya ada kepala divisi, laboran dan Kasubbag TU. Sistem Informasi Laboratorium terpadu antara lain yaitu *oastal and Ocean Remote Sensing Laboratory, Ocean and Environmental Modeling Laboratory, Nano Technology Laboratory, Tropical Marine Biotechnology Laboratory, Natural Products and Biotechnology Laboratory, Marine Biology Laboratory, Center of Nutrition Research and Laboratory, Halal Study Center, Food and Technology Laboratory, Tropical Diseases Laboratory, Economic Social Humaniora Laboratory, Center for Biomechanics, Biomaterial, Biomechanic and Signal Processing, Incubator Bisnis Laboratory, Advanced Materials Laboratory, Bio-*

*mass and Renewable Energy Laboratory, Membrane Research Center (MER-C), Environmental and Hazard Analysis Laboratory, Molecular and Applied Microbiology Laboratory, Robotics and Automation Laboratory, Bacteriology, Electrical analysis and engineering measurement – Reliability Analysis Lab, Center of Geomatics Application for Sustainable Development, Center for Plasma Research, Stem Cell and Molecular Genetic, Laboratory of Plasma-Catalysis, Biomechanics Engineering and Research Center.*

Sedangkan standar operating prosedur (SOP) laboratorium di FEB UNDIP Semarang sudah tersedia dengan baik dan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan. Temuan ini sejalan dengan temuan Dewi dan Dalimunthe (2017) bahwa *income generating* dapat diperoleh ketika laboratorium yang ada dikembangkan menjadi unit usaha.

### **Pengembangan Laboratorium Menuju Revenue Generating di FEB UNS Surakarta**

Sala satu upaya menuju Revenue Generating Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sebelas Maret (UNS) menyelenggarakan Workshop Pengembangan Laboratorium FEB UNS Menuju Revenue Generating dengan menghadirkan praktisi seperti dari PT. Intan Pariwara dan BEI Jawa Tengah II.

Kegiatan ini sebagai salah satu upaya FEB dalam melaksanakan program Kampus Merdeka Belajar (KMMB). Terlebih, berubahnya status UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) sejak 6 Oktober 2020 lalu, menuntut Sivitas Akademika UNS untuk bergerak lebih cepat. “Perguruan tinggi harus menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) untuk mempercepat pengembangan kampus, diantaranya adalah dengan mengundang para praktisi menjadi narasumber. Selain itu, praktisi juga ikut dilibatkan dalam mengajar, menggembleng para mahasiswa di kampus agar mengetahui langsung dunia kerja sesungguhnya sehingga mahasiswa akan siap berkompetisi di dunia kerja.

Di KMMB, misalnya dilakukan kerjasama DUDI dengan kampus agar ada link

and match. Diantaranya, mahasiswa selain beraktifitas di kampus juga berhak beraktifitas di luar kampus dan akan dihitung dalam sks matakuliah, salah satunya adalah magang kerja di industri.

*Penandatanganan Naskah Kerjasama antara FEB dan PT. Intan Pariwara.* Jenis Laboratorium yang dikembangkan di FEB UNS Surakarta antara lain Laboratorium Komputasi, Laboratorium Kompetensi meliputi galeri investasi dan perbankan, logistik dan ekspor import, data dan analisis, kewirausahaan, bina desa.

Pengelolaan laboratorium terpadu, ada di tingkat Universitas, adapun sekilas tentang sistem informasi laboratorium terpadu yang ada di UNS sebagai berikut: sistem informasi laboratorium terpadu dikelola oleh Kepala UPT. Struktur organisasi meliputi Kepala laboratorium, unsur dibawahnya ada kepala divisi, laboran dan ka. TU.

Sedangkan standar operating prosedur (SOP) laboratorium di FEB UNS Surakarta sudah tersedia dengan baik dan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan. Oleh karena itu laboratorium yang ada di UNS dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan income generating. Menurut Saleh (2002) income generating diperguruan tinggi dapat diperoleh dengan memberikan jasa konsultasi, penjualan produk dan lainnya.

### **Pengembangan Laboartorium di FEB UNSOED Purwokerto**

Pengembangan FEB dalam upaya meningkatkan income generating harus menguatkan dan benar-benar dekat dengan industri, sehingga apa yang disampaikan diperkuliahan benar-benar nanti lebih aplikatif. "Laboratorium Terpadu ini berisi beberapa laboratorium yang dipimpin oleh koordinator laboratorium terpadu.

Beberapa laboratorim antara lain Lab. pasar modal (galeri investasi), lab. ekonomi bisnis syariah, lab Koperasi dan usaha kecil menengah, lab. properti, lab. e-commerce, lab. bahasa asing, lab.manajemen data, lab. ekspor impor, lab. pengembangan akuntansi, pengembangan manajemen, pengem-

bangun ekonomi serta lab. pengembangan karir.

Gedung Laboratorium Terpadu ini adalah untuk mempersiapkan lulusan yang handal, riset-riset yang inovatif serta gagasan dan karya yang berorientasi pada masyarakat, khususnya di bidang ilmu ekonomi dan bisnis. "Tidak hanya penguatan keilmuan dasar, seperti manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan saja, melainkan laboratorium yang ada harus menjawab tuntutan dan kebutuhan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis sendiri, seperti pasar modal, ekonomi syariah, koperasi dan UMKM, properti, e-commerce, dan beragam lainnya

Keberadaan Gedung Laboratorium Terpadu ini adalah untuk mempersiapkan lulusan yang handal, riset-riset yang inovatif serta gagasan dan karya yang berorientasi pada masyarakat, khususnya di bidang ilmu ekonomi dan bisnis. "Tidak hanya penguatan keilmuan dasar, seperti manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan saja, melainkan laboratorium yang ada harus menjawab tuntutan dan kebutuhan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis sendiri, seperti pasar modal, ekonomi syariah, koperasi dan UMKM, properti, e-commerce, dan beragam lainnya", demikian ungkap Rektor. Lebih lanjut Rektor menyampaikan Laboratorium berperan sebagai sarana pertarungan dan pembuktian dengan ilmu pengetahuan sebagai pisau analisisnya. Serta, laboratorium menjadi ruang dan kesempatan untuk memproyeksikan dan mengantisipasi masa depan dengan kebenaran sebagai jalannya. "Keberadaan laboratorium terpadu ini menjadi ujung tombak dengan luaran yang mengakselerasi kapasitas kelembagaan Fakultas Ekonomi & Bisnis Unsoed dalam berperan di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Sedangkan standar operating prosedur (SOP) laboratorium di FEB UNSOED Purwokerto sudah tersedia dengan baik dan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan.

Temuan ini sejalan dengan temuan Budiharjo dkk (2015) bahwa laboratorium yang ada di diperguruan tinggi dapat digunakan untuk menghasilkan *income*

generating. Menurut Saleh (2002) income generating dapat diperoleh perguruan tinggi yang memanfaatkan laboratoriumnya untuk menyelenggarakan pelatihan dan konsultasi.

### **Pengembangan laboratorium di FE UNNES**

Gambaran laboratorium di FE UNNES berikut Visi fakultas FE UNNES adalah Fakultas yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional di bidang ilmu ekonomi dan bisnis serta pendidikan ekonomi.

Adapun Misi FE UNNES sebagai berikut Menyelenggarakan mengembangkan pendidikan yang unggul dan berkarakter konservasi di bidang ilmu ekonomi dan bisnis serta pendidikan ekonomi; Menciptakan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu ekonomi dan bisnis serta pendidikan ekonomi; Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola kelembagaan yang berorientasi kesejahteraan pemangku kepentingan dengan mengikuti prinsip-prinsip *good university governance*. Menyelenggarakan kerja sama yang sinergis dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dibidang ilmu ekonomi dan bisnis serta pendidikan ekonomi.

Adapun Jenis Laboratorium di FE UNNES meliputi Laboratorium Micriteaching lengkap dengan Ruang Refleksi, Laboratorium Administrasi Perkantoran, Laboratorium Kewirausahaan, Laboratorium Produksi Dokumen, Laboratorium Akuntansi Manual, Laboratorium Tax Center, Laboratorium Galeri Investasi/ Pasar Modal, Laboratorium Test Center (proses pengusulan), Laboratorium Analisis data, Laboratorium BI Corner, Laboratorium Komputer.

Laboratorium terpadu di tingkat Universitas belum ada, untuk di Fakultas Ekonomi UNNES sendiri baru proses pembenahan, ada beberapa laboartorium yang fungsinya di pakai bersama oleh semua jurusan. Standar operating prosedur (SOP) laboratorium di FE UNNES Semarang sudah tersedia dengan baik dan sudah

dilaksanakan dengan baik sesuai ketemtuan. Oleh karena itu, terdapat peluang bagi Fakultas Ekonomi UNNES untuk mendapatkan income generating melalui pemberdayaan laboratorium yang telah ada. Hal karena menurut Budiharjo dkk (2015) pemanfaatan laboratorium di perguruan tinggi dapat menghasilkan income gerating. Cara pemanfaatan laboratorium untuk menghasilkan income gerating adalah dengan menjadikan laboratorium menjadi unit usaha (Dewi & Dalimunthe, 2017). Sedangkan menurut Saleh (2001) cara laboratorium menghasilkan income gerating melalui pemberian jasa konsultasi, pelatihan, penyediaan dokumen, fotokopi dan lain lain.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan gambaran tentang keberadaan laboratorium di beberapa Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTN di Jawa Tengah, terkait layanan dan pengelolaan laboratorium terpadu dengan hasil simpulan penelitian ini adalah laboratorium terpadu di tingkat FEB PTN se Jawa Tengah belum ada walaupun laboratorium yang ada sudah dikelola dengan baik. Laboratorium terpadu di UNDP Semarang berbentuk UPT Laboratorium terpadu, ditingkat Fakultas belum ada, laboratorium dikelola oleh prodi masing masing (Koordinator Laboratorium). Laboratorium terpadu di UNS Surakarta berbentuk UPT Laboratorium terpadu Universiats, ditingkat Fakultas belum ada, laboratorium dikelola oleh prodi masing masing (Koordinator Laboratorium). Laboratorium terpadu di FEB UNSOED Purwokerto sudah ada, diketuai oleh Koordinator Laboratorium dan sudah dikelola dengan baik. Laboratorium terpadu di UNNES Semarang belum ada. Fakultas belum ada, laboratorium dikelola oleh prodi masing masing (Kepala Laboratorium), hanya ada beberapa laboratorium yang bisa dimanfaatkan bersama oleh semua program studi. Laboratorium terpadu di UNTIDAR, UIN juga belum ada.

Kendala yang dihadapi antara lain terbatasnya sumber daya dan struktur peng-

elolaan laboratorium terpadu yang belum baik. Di samping itu keberadaan fungsional laboran yang belum mencukupi, serta nilai jual laboratorium ekonomi masih cukup rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Armida Silvia, Armiati dan Leo Frista. (2016). *Manajemen Kantor*. Jakarta: Kencana
- Asep Saefurohman. (2018). *Manajemen Pengelolaan Laboratorium*. Banten: CV Media madani
- Budiharjo, Anas, Segaf, Syahirul Alim. (2015). Pengembangan Laboratorium Mini Bank Fakultas Ekonomi Menjadi Income-Generating Unit. *El-Dinar*, Vol. 3, No 2, Juli
- Borg, W. L. and Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An introduction, 4<sup>th</sup> Edition*. London: Longman Inc.
- Dewi, Rosmala & Muhammad Bukhori Dalimunthe. (2017). Peningkatan Income Generate Melalui Unit Usaha Counseling Centre Berbasis Intelektual Kampus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 23 No. 2, April – Juni
- Gie, The Liang, dan Leslie W. Rue. (2012). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyono, M.A. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saleh, Abdul Rahman. (2002). Income Generating Activities di Perpustakaan Perguruan Tinggi. a Seminar dan Rapat Kerja Nasional Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia di Bandung, tanggal 8 – 9 Juli
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarya. (2020). *Manajemen Pengelolaam Laboratorium*. Yogyakarta: UGM Press
- Surat Edaran Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam Tatahan Normal Baru.